

TPS di Kalsel Siap Terapkan Protokol Kesehatan



<https://www.antaraneWS.com/berita/1884856/tps-di-kalsel-siap-terapkan-protokol-kesehatan>

Kapolda Kalimantan Selatan (Kalsel) Irjen Pol Rikwanto memastikan Tempat Pemungutan Suara (TPS) di provinsi itu menerapkan protokol kesehatan saat pencoblosan pemilihan kepala daerah (Pilkada) hari ini, Rabu (9/12/2020). Petugas KPPS telah dilengkapi alat pelindung diri serta sejumlah peralatan lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan pemungutan suara di masa pandemi. "Malam ini kami monitoring beberapa TPS di Banjarmasin dan terlihat petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) sudah siap melaksanakan Pilkada aman dari COVID-19. Bersama Forkopimda Kalsel, Kapolda menyambangi lima lokasi TPS yaitu TPS 10 Jalan Sutoyo S, Banjarmasin Tengah, TPS 22 Jalan PHM Noor, Banjarmasin Barat, TPS 9 Jalan Pangeran, Banjarmasin Utara, TPS 12 Kelurahan Sungai Bilu, Banjarmasin Timur serta TPS 11 Jalan Bumi Mas Raya, Banjarmasin Selatan. Dari pantauan, antrean pemilih yang masuk ke TPS juga telah diatur sedemikian rupa sehingga tetap bisa menjaga jarak. Jadi bagi pemilih yang sudah menyalurkan suaranya diminta segera pulang meninggalkan TPS, jangan sampai terjadi kerumunan.

Ribuan personel itu disebar ke seluruh TPS, kantor penyelenggara pemilu dan sejumlah titik yang dinilai rawan di Bumi Lambung Mangkurat. Untuk menambah pasukan pengamanan, disiagakan juga 199 personel Satuan Brimob Polda Kalsel dan dibantu oleh 200 personel Satuan Brimob Polda Kalimantan Tengah serta anggota TNI dari Korem 101/Antasari dan Kodim setempat.

Sumber Berita:

1. <https://www.antaraneews.com>, TPS di Kalsel siap terapkan protokol kesehatan.
2. <https://kalsel.inews.id>, Irjen Pol Rikwanto Pastikan TPS di Kalsel Sudah Terapkan Protokol Kesehatan.

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah.

Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah *physical distancing*. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja, sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.